

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, DAN
PENGETAHUAN TENTANG HALAL TERHADAP NIAT BELI
KONSUMEN NON-MUSLIM PADA PRODUK MAKANAN HALAL**

Nur Adila Wulandari

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, kontrol perilaku, dan pengetahuan tentang halal terhadap niat beli konsumen non-muslim pada produk makanan halal di Surabaya dengan sikap sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuisioner online kepada 88 responden yang beragama non-muslim, domisili di Surabaya, dan berusia minimal 17 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM PLS dengan melakukan uji model pengukuran dan model struktural sebagai bentuk pengukuran secara detail. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh hubungan positif signifikan dengan niat beli konsumen non-muslim Surabaya pada produk makanan halal di Surabaya, sedangkan pengetahuan tentang halal tidak memiliki pengaruh signifikan. Norma subjektif juga memiliki pengaruh hubungan positif signifikan dengan niat beli konsumen non-muslim Surabaya pada produk makanan halal di Surabaya melalui sikap, sedangkan kontrol perilaku dan pengetahuan tentang halal tidak memiliki pengaruh signifikan, dan sikap memiliki pengaruh hubungan positif signifikan dengan niat beli konsumen non-muslim Surabaya pada produk makanan halal di Surabaya.

Kata kunci : Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Pengetahuan Tentang Halal, Sikap, Niat beli

**THE EFFECT OF SUBJECTIVE NORMAL, BEHAVIOR CONTROL,
AND KNOWLEDGE ABOUT HALAL AGAINST BUYING NON-MUSLIM
CONSUMERS IN HALAL FOOD PRODUCTS**

Nur Adila Wulandari

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of subjective norms, behavioral control, and knowledge of halal on the purchase intentions of non-Muslim consumers on halal food products in Surabaya with attitude as an intervening variable. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques are by distributing online questionnaires to 88 respondents who are non-Muslim, domiciled in Surabaya, and at least 17 years old. The analysis technique used is SEM PLS by testing the measurement model and structural model as a form of measurement in detail. The sampling method is done by nonprobability sampling.

The results of this study indicate that subjective norms and behavioral control have a significant positive relationship with the purchase intention of Surabaya non-Muslim consumers on halal food products in Surabaya, while knowledge of halal has no significant effect. Subjective norms also have a significant positive relationship with the purchase intentions of Surabaya non-Muslim consumers on halal food products in Surabaya through attitudes, whereas behavioral control and knowledge about halal have no significant effect, and attitudes have a significant positive relationship with the purchase intentions of non-Muslim consumers. Muslim Surabaya on halal food products in Surabaya.

Keywords: Subjective Norms, Behavioral Control, Halal Knowledge, Attitude, Niat beli

تأثير المعيار الشخصي، والسيطرة السلوكية، والمعرفة عن الحلال على نية المستهلكين غير مسلمين لشراء منتجات الأطعمة الحلال

نور أدبلا وولانداري

الملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير المعيار الشخصي، والسيطرة السلوكية، والمعرفة عن الحلال على نية المستهلكين غير مسلمين لشراء منتجات الأطعمة الحلال في سورابايا. والسلوك في هذا البحث يكون المتغير المتداخل. استخدم هذا البحث المدخل الكمي. طريقة جمع البيانات هي نشر الاستبيانات إلى 88 مستجيب غير مسلمين الذين يسكنون في سورابايا وأعمارهم ليست أقل من 17 سنة. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي س.إ.م. ب.ل.س. ب.قيام باختبار نموذج القياس والنموذج الهيكلي كشكلي قياس بالتفصيل. طريقة أخذ العينات المستخدمة هي طريقة أخذ العينات ذو الهدف.

تدل نتائج البحث على أن المعيار الشخصي والسيطرة السلوكية لهما تأثير العلاقة الإيجابية والكبيرة على النية للشراء، وأما المعرفة عن الحلال ليست لها تأثير العلاقة الإيجابية والكبيرة على النية للشراء. والمعيار الشخصي له تأثير العلاقة الإيجابية والكبيرة على السلوك أيضاً، ولكن السيطرة السلوكية والمعرفة عن الحلال ليستا لهما تأثير العلاقة الإيجابية والكبيرة على السلوك. والسلوك له تأثير العلاقة الإيجابية والكبيرة على النية للشراء.

الألفاظ المهمة: المعيار الشخصي، السيطرة السلوكية، المعرفة عن الحلال، السلوك، النية للشراء.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-

No.	Arab	Latin	Keterangan
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: kata اذنه ditulis *innahu*.

3. Ta’ Marbutoh Diakhir Kata

Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh : جماعة ditulis *jamā’ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : امعةمكتبة الجا ditulis *maktabatu-ljāmi’ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس dituliskan-nās, الرحيم ditulis *arrahīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata م، ت، م، ق، ع، ف، و، خ، ي، ه، ج، ك، و، خ، ف، ع، ق، (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسلمون ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya حيمالر diitulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan

penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ditulis *bism "il-lāhi"r-rahmāni"r-rahīm*.